

**PENGARUH *OPINION SHOPPING*, *DISCLOSURE* DAN *AUDIT LAG*
TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)
PERIODE
2017-2019**

SKRIPSI



**Nama : Sindy Andela
Nim : 222017080**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH *OPINION SHOPPING*, *DISCLOSURE* DAN *AUDIT LAG*
TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)
PERIODE
2017-2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Sindy Andela
Nim : 222017080**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindy Andela
NIM : 222017080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Opinion Shopping, Disclosure, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Februari 2021



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

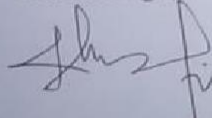
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Opinion Shopping, Disclosure, Dan Audit Lag*
Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan
Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2017-2019.

Nama : Sindy Andela
NIM : 222017080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing I,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN : 0216056801

Pembimbing II,



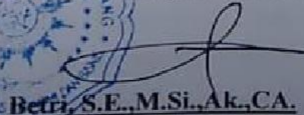
Mella Handayani, S.E., AK., M.Si., CA
NIDN : 0211128702



Mengetahui,

Dekan

dan Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN: 0216106902/944806

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ UBAHLA POLA PIKIRMU MAKA KAU AKAN MERUBAH DUNIAMU
- ❖ JANGAN PERNAH TAKUT GAGAL KARENA KEGAGALAN MERUPAKAN PROSES DARI SEBUAH KESUKSESAN
- ❖ ALLAH AKAN MENINGGIKAN DERAJAT ORANG-ORANG YANG BERIMAN DI ANTARAMU DAN ORANG-ORANG YANG DIBERI ILMU BEBERAPA DERAJAT. DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN (Q.S. AL-MUJADILAH AYAT 11)

(SINDY ANDELA)

PERSEMBAHAN:

TERUCAP SYUKUR KEPADA ALLAH SWT
SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN
UNTUK:

- ❖ BAPAK DAN MAMAK YANG SELALU MENDOAKAN DAN MENDUKUNG BAIK SECARA MORIL MAUPUN MATERIL
- ❖ KAKAKKU DAN ADIKKU
- ❖ KELUARGAKU
- ❖ DOSEN PEMBIMBINGKU
- ❖ SAHABAT DAN TEMAN-TEMANKU
- ❖ ALMAMATERKU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, karunia serta nikmat samapai dengan sekarang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Opinion Shopping, Disclosure* dan *Audit Lag* terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua (Ibu Sanuba dan Bapak Arwis) yang sangat mendukung baik secara moril maupun materil dan berjasa dalam mendidik, mendoakan, dan memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Dan tanpa mengharapkan balasan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Mella Handayani, S.E.,AK.,M.Si.,CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Mamaku, Kedua kakakku Resti Wulandari dan Andika Bery Fernando, Adikku Danil Abdillah , Kenedy, Sahabatku dan keluargaku terimakasih atas doa serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Januari 2021

Penulis

Sindy Andela

DAFTAR ISI

HALAMAN LUAR SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xv
HALAMAN ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Agency.....	12
B. Kajian Kepustakaan.....	13
1. <i>Opinion Shopping</i>	13
a. Pengertian <i>Opinion Shopping</i>	13
b. Pengukuran <i>Opinion Shopping</i>	14
2. <i>Disclosure</i>	17
a. Pengetian <i>Disclosure</i>	17

b. Pengukuran <i>Disclosure</i>	18
3. Audit Lag	20
a. Pengertian <i>Audit Lag</i>	20
b. Pengukuran <i>Audit Lag</i>	22
4. Opini udit Going Concern	23
a. Pengertian <i>Opini Audit Going Concern</i>	23
b. Pengukuran <i>Opini Audit Going Concern</i>	25
C. Penelitian sebelumnya	28
D. Kerangka Pemikiran	34
E. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Operasionalisasi Variabel	42
D. Populasi Dan Sampel	44
E. Data Yang Diperlukan	47
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	49
1. Analisis Data	49
2. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. HASIL PENELITIAN	56
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	56
2. Gambaran Umum Sampel Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019	57
1) PT. Express Trasindo utama Tbk	57
2) PT. Garuda Indonesia Tbk	58
3) PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk	59
4) PT. Berlian Laju Tanker Tbk	60
5) PT. Air Asia Tbk	61
6) PT. ICTSI Jasa Prima Tbk	62
7) PT. Logindo Samudra Makmur Tbk	63
8) PT. Mitra International Resources Tbk	63
9) PT. Steady Safe Tbk	65
10) PT. Sidomulyo Selaras Tbk	67
11) PT. Sillo Maritime Perdana Tbk	68
12) PT. Soechi Lines Tbk	69
13) PT. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk	70

14) PT. Trans Power Marine Tbk	73
15) PT. Guna Timur Raya Tbk	74
16) PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.....	75
17) PT. Wintermar Offshore Marine Tbk	76
3. Hasil Pengolahan Data.....	77
a. Uji Asumsi Dasar	77
1) Uji Kelayakan Model.....	77
2) Uji Akurasi Model.....	78
3) Uji Keseluruhan Model.....	78
4) Uji Multikoleniaritas.....	80
b. Uji Hipotesis	80
1) Analisis Regresi Logistik.....	82
2) Uji Parsial (Uji T)	85
3) Uji Koefisien Determinasi.....	87
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	88
1. Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i>	88
2. Pengaruh <i>Disclosure</i> Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i>	90
3. Pengaruh <i>Audit Lag</i> Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i>	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. SIMPULAN	94
B. SARAN	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perusahaan Transportasi BEI Di Tahun 2017-2019.....	7
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI.....	41
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	42
Tabel III.3	Seleksi Sample Perusahaan yang Memenuhi Kriteria.....	45
Tabel III.4	Daftar Sample Nama Perusahaan Yang memenuhi Kriteria.....	46
Tabel IV. 1	Hosmer dan Lemeshow Test.....	77
Tabel IV.2	Hasil Uji Akurasi Model (<i>Classification Tabel</i>).....	78
Tabel IV. 3	Perbandingan Nilai -2 log likelihood Awal dengan Akhir.....	80
Tabel IV.4	Matrik Korelasi.....	81
Tabel IV.5	Hasil Uji Model Regresi.....	82
Tabel IV.6	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	85
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1	39
-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Mentah Perhitungan SPSS

Lampiran 2 : Hasil Uji Data SPSS 25

Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson (5%)

Lampiran 4 : Surat Riset

Lampiran 5 : Bebas Plagiat

Lampiran 6 : *Abstract*

Lampiran 7 : Sertifikat SPSS

Lampiran 8 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (AIK)

Lampiran 9 : Sertifikat Toefl

Lampiran 10 : Sertifikat Office Word dan Microsoft Office Excel

Lampiran 11 : Sertifikat Komputer akuntansi (MYOB)

Lampiran 11 : Sertifikat Magang

Lampiran 12 : Sertifikat PK2Mb

Lampiran 13 : Sertifikat Meningkatkan talenta Mahasiswa dan Pemuda di Bidang

Bisnis Kreatif di Era Millenial

Lampiran 14 : Sertifikat LCTA

Lampiran 15 : Sertifikat BUMN Goes To campus

Lampiran 16 : Sertifikat Palcomtech Speakout English For Proffesional

Lampiran 17 : Sertifikat Palcomtech Speakout English For Society

Lampiran 18 : Sertifikat Palcomtech Speakout English For family

ABSTRAK

Sindy Andela / 222017080 / 2017 / Pengaruh *Opinion Shopping*, *Disclosure* Dan *Audit Lag* Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 / Pemeriksaan Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Adakah pengaruh *opinion shopping* terhadap *opini audit going concern* 2) Adakah Pengaruh *disclosure* terhadap *opini audit going concern* 3) Adakah pengaruh *audit lag* terhadap *opini audit going concern*. Adapun tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap *opini audit going concern* 2) Untuk mengetahui pengaruh *disclosure* terhadap *opini audit going concern* 3) Untuk mengetahui *audit lag* terhadap *opini audit going concern*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu *opinion shopping*, *disclosure*, *audit lag* dan *opini audit going concern*. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 18 perusahaan yang dipilih secara *probably sampling*. Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil analisis menunjukan 1) *Opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern* 2) *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern* 3) *Audit lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

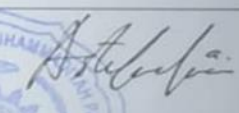
Key Words: *Opinion shopping*, *Disclosure*, *Audit Lag*, *Opini Audit Going Concern*.

ABSTRACT

Sindy Andela / 222017080/2017 / The Influence of Opinion Shopping, Disclosure and Audit Lags on Going Concern Audit Opinions in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019 / Accounting Checks.

Formulation of the problems in this study consisted, 1) was there an effect of opinion shopping ongoing concern audit opinion 2) was there any effect of disclosure on Going concern audit opinion 3) was there an effect of audit lag on Going concern audit opinion. The objectives of the study were, 1) To determine the effect of opinion shopping on Going concern audit opinion 2) To determine the effect of disclosure on Going concern audit opinion 3) To determine audit lag on Going concern audit opinion. The type of the study was an associative study. There were four variables used, namely opinion shopping, disclosure, audit Lag, and going concern audit opinion. The population of the study was the sector of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange of the 2017-2019 period. The sample used was 18 companies that were selected by probable sampling. Secondary data is needed as the basis for analysis, while the data collection technique was documentation. The analysis technique used was logistic regression. The analysis results showed, 1) Opinion shopping had a significant effect on Going concern audit opinion 2) Disclosure had no significant effect on Going concern audit opinion 3) Audit lag had no significant effect on Going concern audit opinion.

Keywords: Opinion shopping, Disclosure, Audit Lag, Going Concern Audit Opinion.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A14	Sindy Andela	222017080	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku (Mulyadi, 2014:12).

Ada empat tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*), laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*), laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion report*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*) (Mulyadi, 2014:20).

Going concern concept dapat diartikan sebagai setiap organisasi bisnis diasumsikan akan memiliki kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Konsep ini menggunakan penalaran normal, di mana setiap perusahaan yang didirikan pasti berusaha untuk bertahan dalam jangka panjang. Secara logis memang tidak ada organisasi yang didirikan untuk dilikuidasi atau dibubarkan dalam jangka pendek. Pemikiran ini didukung dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dalam jangka panjang (Josua, 2010:36).

Banyak pihak yang salah dalam mengartikan konsep *going concern* ini. Ada pihak yang menganggap bahwa akuntansi hanya bisa melaporkan entitas yang terus-menerus beroperasi. Padahal saat ini banyak lembaga, organisasi, perusahaan yang didirikan hanya untuk sementara bukan untuk terus-menerus *going concern* seperti BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional), Kepanitiaan, yayasan, bahkan perusahaan dalam akte notaris dibatasi hidupnya selama 75 tahun yang berarti ada asumsi yang bertentangan dengan prinsip *going concern* dalam arti keberlanjutan (Sofyan, 2011:12).

Memang seorang akuntan harus memberikan opini terhadap keberlanjutan perusahaan. Ini tidak ada kaitan dengan konsep *going concern*, ini adalah untuk melindungi publik agar ia jangan sampai terkecoh dengan perusahaan yang memang sudah dapat dinilai akan bangkrut (Sofyan, 2011:13).

Opinion Shopping atau pergantian auditor mungkin disebabkan oleh ketidakpuasan klien terhadap jasa yang diberikan oleh auditor yang lama.

Tetapi, sering kali terjadinya pergantian auditor tersebut disebabkan oleh adanya perselisihan antara klien dengan auditor publiknya mengenai penyajian laporan keuangan dan pengungkapannya (Mulyadi, 2014:90). Selain itu, variabel *disclosure* atau pengungkapan juga menjadi perhatian dalam pemberian *opini audit going concern*.

Menurut Skinner beberapa hal yang harus diperhatikan agar laporan keuangan disebut *full disclosure* adalah penjelasan tentang metode dan kebijakan akuntansi, informasi tambahan untuk membantu melakukan analisis investasi, perubahan kebijaksanaan akuntansi dengan tahun sebelumnya,

transaksi yang berasal dari pihak yang mempunyai hak mengontrol perusahaan, aktiva atau kewajiban yang masih bersifat *contingency* dan mengandung komitmen tertentu, transaksi keuangan atau transaksi yang bukan operasional yang terjadi setelah tanggal neraca yang memberikan pengaruh material terhadap posisi keuangan perusahaan sebagaimana disajikan dalam laporan akhir tahun (Sofyan, 2011:90).

Disclosure concept ialah konsep yang lebih mengalah pada nilai transparansi atau dalam bahasa akuntansi disebut “*disclosure*”. Informasi seperti metode pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan LIFO atau FIFO harus dijelaskan dalam catatan laporan keuangan perusahaan karena metode pencatatan yang digunakan perusahaan tidak akan terlihat dalam laporan laba-rugi, perubahan modal, neraca, maupun arus kas. Intinya, informasi yang dibutuhkan pengguna informasi laporan keuangan harus dicantumkan (*disclosure*) dalam catatan laporan keuangan agar tidak terjadi *gap* antara pembuat laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan sehingga tidak menyebabkan terjadinya *miss-interpretation* (Josua, 2010:36-37).

Walaupun cukup banyak pilihan dalam sistem pencatatan akuntansi, prinsip akuntansi tetap mengharuskan penggunaan metode (*accounting treatment*) yang sama antara satu periode dengan periode selanjutnya. Konsep inilah yang disebut *consistency concept*. Misalnya, jika metode pencatatan persediaan tahun 2004 menggunakan FIFO (*first in first out*), pencatatan persediaan tahun 2005 disarankan menggunakan FIFO juga. Penggunaan

metode pencatatan yang berbeda setiap tahunnya menyalahi aturan yang ada. Harus ada alasan yang jelas jika suatu saat nanti perusahaan ingin mengganti metode pencatatan persediaan dan perlu diingat bahwa penggantian metode tersebut tentu saja tidak bisa dilakukan setiap tahun (Josua, 2010:35-36).

Audit Lag yang dinyatakan oleh Dyer dan Mchugh adalah *Auditor's report lag is the open interval of number of days from the year end to the date recorded as the opinion signature date in the auditors report*. Yang memiliki pengertian yaitu jarak waktu antara setelah akhir tahun fiskal dengan tanggal laporan auditor. *Opini audit going concern* akan diberikan saat laporan audit tertunda lebih lama dari opini audit wajar tanpa pengecualian. Dikarenakan perusahaan selalu ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka akan terjadi diskusi antara auditor dan klien untuk kemudian opini tersebut dipublikasikan (Sarah dan Mekani, 2019).

As cited habib and bhuiyan (2011), bamber et al. (1993) suggest that the determinants of audit report lag is important because (1) the audit report lag affects the timeliness of both audit and earnings information, and (2) a better understanding of what factors drive the audit report lag is likely to provide more insights into audit efficiency. Artinya seperti dikutip habib dan bhuiyan (2011), bamber et al. (1993) menyarankan bahwa faktor penentu keterlambatan laporan audit penting karena, keterlambatan laporan audit mempengaruhi ketepatan waktu dari kedua informasi audit dan laba, dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor apa yang mendorong

keterlambatan laporan audit kemungkinan besar akan memberikan lebih banyak wawasan tentang efisiensi audit (Othmar & heimo, 2012:4).

Dapat disimpulkan dari berbagai penjelasan diatas bahwa *opini audit going concern* akan sangat dipengaruhi dengan hasil dari laporan keuangan, auditor serta kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ole Shirley (2019), Rahmat dan Hendarjatno (2019), Ni putu dan Ni luh (2017), Fauzan dan Rizal (2017), Randy dan Wahyu (2015), *opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dani dan Nida (2016) *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Shirley (2019), Ni putu dan Ni luh (2017), Randy dan Wahyu (2015), *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Maria (2015), *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lidya (2020), Shirley (2019), Fauzan dan Rizal (2017), Rahmat dan Hendarjatno (2019), serta S. Patricia dan Agus (2017), *audit lag* berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), *audit lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Kelangsungan usaha perusahaan transportasi PT. Garuda Indonesia tahun 2018 dinyatakan oleh Bursa Efek Indonesia atau BEI akan mengambil

tindakan jika PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 2018. Sebelumnya, Garuda Indonesia telah diminta untuk mengoreksi laporan keuangan 2018 karena dianggap melanggar ketentuan standar akuntansi.

Auditor nyoman juga menjelaskan otoritas bursa akan melakukan kebijakan suspensi saham atau penghentian penjualan saham atas perusahaan dengan kode emiten saham GIAA saat ini. Saham perusahaan yang bisa dikenai suspensi adalah emiten yang mendapatkan opini *disclaimer* laporan keuangan sebanyak dua kali, mendapatkan pendapat tidak wajar atau opini *adverse* sebanyak satu kali dalam laporan keuangannya, dan memiliki persoalan terkait *going concern* perseroan layaknya *opini audit going concern* yang diberikan kepada PT. Garuda Indonesia. Sanksi suspensi juga bisa diberikan kepada perusahaan jika penyampaian laporan keuangan terlambat sampai dengan 3 bulan. Menurut Nyoman saat ini posisi perusahaan juga sudah jelas yakni memperbaiki laporan keuangan, melakukan paparan publik insidentil dan juga membayar denda baik bagi perseroan maupun masing-masing direksi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan Garuda melanggar antara lain Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) jis. Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 8. OJK juga Mengenakan Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp 100 juta kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

atas pelanggaran Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 dan sanksi denda sebesar Rp 100 juta kepada seluruh anggota Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. atas pelanggaran Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan (CNBC Indonesia : 2019).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor Transportasi periode yang berakhir pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Adapun data permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Data Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	Opinion Shopping (X ₂)	Disclosure (X ₃)	Audit Lag (X ₄)	Opini Audit Going Concern (Y)
1.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	2017	0	0	1	0
		2018	1	0	1	0
		2019	0	0	1	1
2.	PT. Express Transindo Utama Tbk.	2017	1	0	1	1
		2018	1	0	1	1
		2019	1	0	1	1

Sumber : www.idx.co.id : 2021

Opini audit going concern yang menjadi tolak ukurnya di penelitian ini adalah *opini going concern* yang dikeluarkan auditor di laporan audit perusahaan. Jika perusahaan mendapat *opini audit going concern* maka dinyatakan dengan angka 1, sebaliknya jika perusahaan tidak mendapatkan *opini audit going concern* maka dengan angka 0.

Opinion shopping yang menjadi tolak ukurnya adalah pergantian auditor yang terjadi tiap tahunnya pada perusahaan. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka dinyatakan dengan angka 1, sebaliknya jika

perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka dinyatakan dengan angka 0.

Disclosure yang menjadi tolak ukurnya di penelitian ini adalah metode pencatatan persediaan apa yang digunakan perusahaan setiap tahunnya, apakah metode pencatatan persediaannya berubah atau tidak setiap tahunnya. Jika perusahaan melakukan perubahan metode pencatatan persediaan maka dinyatakan dengan angka 1, sebaliknya jika perusahaan tidak melakukan perubahan metode pencatatan persediaannya maka dinyatakan dengan angka 0.

Audit lag yang menjadi tolak ukurnya di penelitian ini adalah berapa lama auditor menerbitkan laporan auditnya setelah tanggal periode berakhir perusahaan setiap tahunnya. Jika perusahaan lebih lama menerbitkan laporan auditor dari tahun sebelumnya maka dinyatakan dengan angka 1, sebaliknya jika perusahaan lebih cepat menerbitkan laporan auditor dari tahun sebelumnya maka dinyatakan dengan angka 0.

Berdasarkan Tabel I.1 PT. Garuda Indonesia Tbk. mendapatkan *opini audit going concern* dari auditor pada tahun 2019. Pendapat ini diperkuat dengan adanya pengaruh dari pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan terjadi sebanyak 1 kali pada tahun 2018, serta penerbitan laporan audit yang semakin lama dari tahun 2017 sampai 2019, sehingga memperkuat alasan dikeluarkannya *opini audit going concern*.

Fenomena juga terjadi pada PT. Express Transindo Utama Tbk. yaitu pada tahun 2017 sampai pada 2019, mendapatkan *opini audit going concern*. Auditor memberikan pendapat mengenai keraguan yang signifikan terhadap

kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pendapat auditor ini diperkuat dengan adanya pergantian auditor setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai 2019, dan keterlambatan pengeluaran laporan audit setiap tahunnya yang semakin lama dari tahun 2017 sampai 2019.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan literatur terdahulu, maka kerugian yang terjadi, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi menyebabkan penerimaan *opini audit going concern*. Maka sangat dibutuhkan tindakan yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut. Perusahaan tentu ingin usahanya tetap berjalan dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini tentu saja didapat dari hasil kinerja perusahaan tiap tahunnya baik mengenai keuangan, maupun non keuangan seperti, kinerja karyawan, serta keputusan dan kebijakan yang diambil perusahaan dalam menjalankan usahanya. Apabila terdapat masalah mengenai kelangsungan usaha perusahaan, maka auditor dapat mengevaluasi dan juga memberikan solusi perbaikan agar kedepannya kelangsungan usaha perusahaan menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya.

Dilihat dari berbagai sumber kasus dan permasalahan yang terjadi pada beberapa perusahaan transportasi yang menyebabkan auditor mengeluarkan *opini audit going concern*, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tahun penelitian 2017 sampai dengan 2019 dikarenakan data yang dibutuhkan

pada tahun tersebut mudah didapatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan informasi tahun sebelumnya yang kurang dari 2017 sudah tidak dipublikasikan lagi.

Sehingga dari hasil penelitian dan latar belakang data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Opinion Shopping, Disclosure, Audit Lag* terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2017-2019.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap *Opini Audit Going Concern*?
2. Bagaimanakah Pengaruh *Disclosure* terhadap *Opini Audit Going Concern*?
3. Bagaimanakah Pengaruh *Audit Lag* terhadap *Opini Audit Going Concern*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap *Opini Audit Going Concern*.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Disclosure* terhadap *Opini Audit Going Concern*.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Audit Lag* terhadap *Opini Audit Going Concern*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Kegunaan teoritis dari penelitian ini yakni dapat menambah rujukan, informasi, dan pengetahuan wawasan serta memberikan pemahaman lebih tentang pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

2. Manfaat bagi Perusahaan Transportasi di BEI

Perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan strategi untuk menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, dan selalu menjadikan pedoman bagi kemajuan perusahaan.

3. Manfaat bagi Almamater

Memberikan dan menambah referensi bagi universitas serta mempermudah mahasiswa dalam penyusunan penelitian berikutnya mengenai penelitian yang bersangkutan.

4. Manfaat bagi Investor

Memberikan Informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan dilihat dari *going concern* perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Rahayuningsih (2014). Pengaruh Kondisi Keuangan, Reputasi Auditor, Disclosure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Pada Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 11/No. 1/, 2014 : 25 – 37.
- Anggoro Adi Yudhanto, Siti Mutmainah (2012). Faktor-Faktor Non Keuangan Yang Mempengaruhi Dikeluarkannya Opini Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1, 2012:1-14.
- Agus Arwani (2016). *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Adopsi IFRS)*. Indonesia : Pustaka Rumah C1nta
- Arief Sugiono, dkk (2010). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Bambang (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik*. Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Dea Izazi, Rizka Indri Arfianti (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*. Vol.8 No. 1, 2019.
- Dwijayanti, Patricia Febrina, and Drs Agus Widodo. 2013. Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi Penerbitan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (2013): 1–18.
- Dwi Martani, dkk. (2015). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH BERBASIS PSAK*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Elyta Ras Ginting (2016). *Hukum Kepailitan*. Jakarta Timur : Sirau Grafika
- Fauzan Syahputra, dan M. Rizal Yahya (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 3, (2017) Halaman 39-47.
- Imam Ghazali arifin (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Eni, Ranti (2015). *Barometer Keuangan Negara/Daerah*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

- Hendra Firdaus (2017). Determinasi Opini Audit Dengan Penekanan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*. Vol 2, No 2, 2017.
- Hani (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta : DeePublish.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta : KENCANA.
- IAI Sumsel (2016). *Pengantar Akuntansi (Berbasis SAK ETAP)* (Edisi Revisi 1). Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Palembang : Bukit Besar.
- I Ketut Sunarwijaya, I Putu Edi Arizona (2019). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Universitas Hindu Indonesia*.1(1) 2019.
- Junaidi & Murdono (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Josua Taringan (2010). *Value Driven Accounting*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Johar Arifin (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jubilee Enterprise (2010). *Kiat Mencapai Target Pakai Internet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kadek (2011). Determinasi Opini Audit Dengan Penekanan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*. Vol 2, No 2, 2011.
- Kariyoto (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan pertama). Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kurniawan agus (2019). *Metode Riset Bisnis*. (Cetakan pertama). Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Lydia Minerva (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Riset & JURNAL AKUNTANSI*. Vol. 4 No. 1, 2020 : 256.
- Mahardika Wirastama (2019). *Negosiasi Itu Ada Ilmunya : Mengupas Strategi Dahsyat Memenangkan Negosiasi Dengan Siapa Saja, Kapan Saja, dan Dimana Saja*. Indonesia : Anak Hebat Indonesia.

- Maria (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya : CV. Jaka Media Nusantara.
- Miftahul Hasanah, Nisa Hanum Harani, dan Noviana Riza (2020). *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan* (Cetakan Pertama). Bandung : Kreatif Industri Nusantara.
- M Nur Fahmi (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Journal Universitas Islam Negeri Jakarta*. Vol. VIII No. 3, 2015 : 162-170.
- Morissan M.A (2018). *Manajemen Media Penyiaran* (Cetakan ke-6). Jakarta : KENCANA.
- Mulsikin (2018). *Akuntabilitas Ideal Bunga Rampai Gagasan seorang akuntan Holistik*. Yogyakarta : DeePublish Grup (CV. Budi Utama).
- Muhammad Al Amin (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang : UNIMMA PRESS.
- Muhammad Jauhan Irfani, Dul Muid (2012). Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1, Nomor 2, 2012 : 1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Mulyadi (2014). *Auditting* (Buku 1) (Edisi Keenam). Jakarta : Salemba Empat.
- Mursidin & Arifin (2020). *Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan*. (Cetakan ke-1). Jakarta : KENCANA A.
- Ni Kadek Sinarwati (2011). Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit Going Concern ?. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(1) 2011.
- Nur Fuad (2013). *Tips Inisiasi Materi dan Kisi-Kisi Soal Jawab Tugas Akhir Program Studi Akuntansi*. Indonesia : Nur Fuad.
- Othmar & Helmo (2012). *Proceeding In Finnance and Risk Perspectives'12*. Austria : ACRN Cambridge Publishing House.
- Othmar & helmo (2016). *Proceeding In Finance and Risk Perspectives'12..* Austria : Cambridge Publishing House.
- Papitorini, Indira januarti (2012). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal fakultas Ekonomi*. Ponegoro.
- Peter & Walter (2012). *Global Financial Accounting and Reporting Principles and Analysis*. London : Thomson Learning.

- Purba P Marisi (2012). *Asumsi Going Concern* (Edisi 1 Jilid 1). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Raden Achmad Aryandra, Mauliza (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 16, No 2.
- Rahmat hidayat lubis dan Ratna Sari Dewi (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (auditting 1)* (Edisi Pertama) (Cetakan ke-1). Jakarta : KENCANA A.
- Sarah Nuriela Sabatini, Mekani Vestari (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*. *Journal of Economics and Banking*, Volume 1 No. 2, 2019.
- Shirly Lufiana Shandra (2019). Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap opini audit going concern. Digilib.uinsby.ac.id. Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Siska (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- SOCHIB (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi* (Cetakan Pertama). Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sofyan Syafri Harahap (2011). *Teori Akuntansi* (Cetakan ke 14). Jakarta : Rajawali Pers.
- Sofyan Syafri Harahap (2015). *Teori Akuntansi* (Cetakan ke 14). Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke-1). Jakarta : Prenada Media.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (Mixwd Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Timotius Febry (2020). *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Tjiptohadi S (2020). *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Toto Prihadi (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). (Buku Pertama). Jakarta: Salemba Empat.

Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6).
(Buku Kedua). Jakarta: Salemba Empat.

V Wiratna Sujarweni (2019). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*.
Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.

V Wiratna Sujarweni (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
Yogyakarta.

www.idx.co.id